



## **SURVEI SARANA DAN PRASARANA LAPANGAN FUTSAL DI SEKITAR LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Erlangga Wisnu Zulfikar<sup>1</sup>, Agam Akhmad Syaukani<sup>2</sup>, Nurhidayat<sup>3</sup>, Nur  
Subekti<sup>4</sup>, Andri Arif Kustiawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>5</sup>Ilmu Keolahragaan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Yogyakarta

Correspondence : [a810190086@student.ums.ac.id](mailto:a810190086@student.ums.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana lapangan futsal disekitar lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah memenuhi standar FIFA atau belum. Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang baik, lengkap harus dimiliki oleh setiap lapangan futsal, agar terciptanya sebuah lapangan futsal yang baik, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh FIFA. Penelitian ini dilakukan di beberapa lapangan futsal yang berada dekat dengan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjarak 10 KM dari kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Lapangan yang diteliti terdiri dari 10 lapangan futsal yaitu Budi Langgeng Futsal, Gaya Futsal, Manahan Futsal, ANS Futsal, Planet Futsal, Futsal Singapuran Center, Kampus Futsal, Libero Futsal, Futsal Solo Sehat, dan Djegos Futsal. Dari 10 lapangan futsal peneliti hanya mendapatkan 3 lapangan yang memenuhi standar FIFA yaitu Gaya Futsal, Budi Langgeng Futsal dan Futsal Singapuran Center. Sarana dan prasarana yang diteliti atau yang dinilai ada 2 jenis yaitu Sarana dan Prasarana Utama dan Sarana dan Prasarana Pendukung.

**Kata kunci:** Sarana, Prasarana, Futsal

© 2022 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
Prodi Ilmu Keolahragaan  
E-ISSN 2964-4224

Received : 10 Januari 2024  
revised : 15 Januari 2024  
Accepted : 22 februari 2024  
Publised : 24 Maret 2024

□ Alamat korespondensi: [a810190086@student.ums.ac.id](mailto:a810190086@student.ums.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Gedung C (FKIP) Kampus 1, JL. Ahmad Yani  
Pabelan, Kartasura, Surakarta 57162, Jawa Tengah



## PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat sekitar dari yang anak kecil, anak remaja, hingga orang tua. Futsal sendiri dimainkan dengan dua tim yang masing-masing didalam tim terdiri dari 5 orang yang memiliki posisi yang berbeda-beda, ada kiper, pemain depan (*pivot*), pemain sayap (*flank*), ada juga penjaga gawang (*goalkeeper*). Tujuan dari olahraga futsal ini yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan untuk mendapatkan point yang banyak dan dapat memenangkan pertandingan. Futsal sendiri memiliki persamaan dan perbedaan dengan olahraga sepak bola. Memiliki persamaan dalam Teknik permainan seperti *passing*, *shooting*, *heading*, dan *control*, ada juga perbedaan didalamnya yaitu dari sarana dan prasarana yang digunakan didalamnya seperti lapangan permainan, bola, dan juga peraturan bermainnya. Tetapi yang lebih menonjol perbedaannya yaitu dari bentuk lapangan atau ukuran lapangan permainan. Sarana merupakan salah satu bentuk dari kebutuhan yang diperlukan dalam suatu olahraga. Lebih tepatnya sarana adalah alat yang dapat dipindah dari satu tempat ke tempat yang lain (*non permanen*). Sedangkan Prasarana merupakan alat olahraga yang tidak dapat dipindah – pindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain (*permanen*) seperti parkir, toilet (WC), kantin, mushola, tempat tunggu pemain. Sarana olahraga adalah suatu alat yang menunjang penting berjalannya suatu pelaksanaan kegiatan olahraga atau pembelajaran Pendidikan Jasmani (Dermawan et al., 2018). Sedangkan Prasarana merupakan sesuatu yang mendukung berjalannya suatu kegiatan olahraga baik dalam bentuk dan mempunyai sifat atau bentuk yang hampir permanen (Dermawan et al., 2018). Sarana olahraga adalah barang atau alat yang bisa dipakai dan difungsikan dalam melaksanakan aktivitas olahraga (Nur et al., 2018). Sarana olahraga terbagi 2 jenis yaitu Peralatan (*apparatus*) dan Perlengkapan (*devise*) (Nur et al., 2018). Lapangan futsal memiliki beberapa jenis yaitu Lapangan Futsal jenis karet (*vinyl*), Lapangan Futsal jenis kayu (*paquette*), Lapangan Futsal jenis rumput sintesis biasa digunakan pada lapangan luar ruangan (*outdoor soccer*), dan Lapangan Futsal jenis semen (Prakoso et al., 2013).

Sarana dan Prasarana merupakan suatu alat yang dapat dipindahkan dan tidak dapat dipindahkan, dengan adanya sarana dan prasarana ini berfungsi sebagai pelengkap pelaksanaan kegiatan olahraga baik secara langsung atau pun secara tidak langsung (Firdaus & Purnomo, 2015). Ada beberapa sarana dan prasarana yang terdapat pada permainan futsal menurut (Handoyo, 2010) yaitu : seragam atau kostum, celana pendek, kaos kaki, pelindung tulang kering (*shinguards*), sepatu, bola, gawang, dan lapangan. Ada beberapa Hukum dalam futsal menurut Samoura, (2022) permukaan lapangan, tanda lapangan, dimensi lapangan, area penalti, gawang futsal, dan bola. Yang ingin peneliti selesaikan yaitu untuk mencari tau beberapa masalah seperti : apakah sarana dan prasarana lapangan futsal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah memenuhi standar kelayakan lapangan futsal atau belum, menentukan ketentuan apa saja yang diterapkan di lapangan futsal yang terletak di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan ada beberapa tujuan yang ingin peneliti tuju yaitu untuk mengetahui berapa jumlah lapangan futsal yang berada di lingkungan sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah memenuhi standar kelayakan lapangan futsal, dan untuk mengetahui ketentuan apa saja yang harus dipenuhi agar sesuai dengan standar lapangan futsal. Peneliti melakukan penelitian diberbagai lapangan futsal yang berada di sekitar lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta termasuk dari 10 lapangan futsal yang sudah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan lokasi penelitian bahwa masing – masing lapangan futsal memiliki sarana dan prasarana lapangan futsal yang berbeda – beda baik dari sarana dan prasarana utama dan juga pendukungnya. Sebelum melakukan penelitian dilokasi lapangan futsal, peneliti meminta izin kepada pengelola lapangan futsal untuk dijadikan bahan penelitian skripsi dan



ada beberapa lapangan yang sedikit susah untuk dimintai izin untuk melakukan penelitian di lapangan futsal dikarenakan dengan alasan yang berbeda – beda. Dari hasil penelitian lapangan futsal peneliti mendapatkan hasil *survey* sarana dan prasarana lapangan futsal dari 10 lapangan futsal yang diteliti peneliti mendapatkan 3 lapangan futsal yang memenuhi standar FIFA.

## **METODE**

Jenis penelitian yang di pakai pada penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan lembar observasi berbentuk *google form*. Penelitian kuantitatif berfokus kepada pengumpulan data dan pengambilan data dalam bentuk numerik dan bersifat objektif (Abdullah, 2015). Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang biasanya didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner, terjun langsung kelapangan penelitian atau dokumentasi dan pengelolaan data dilakukan dengan cara analisis statistik (Hatmawan, 2020). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengartikan dan meneliti fenomena, peristiwa, insiden, kegiatan sosial, perilaku, pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. (Lexy J. Moleong, 2017). Tempat penelitian ini akan dilakukan dan dilaksanakan di 10 lapangan futsal dilingkungan daerah Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai dengan hasil *google form* yang telah di isi oleh responden seperti Lapangan Futsal Budi Langgeng, Lapangan Futsal Singapuran, Lapangan Djegos Futsal, Lapangan Futsal Manahan, Kampus Futsal, Gaya futsal, Sporthall Tirtonadi, ANS Fifa Futsal, Planet Futsal, dan Solo Sehat Indoor Soccer. Tetapi ada beberapa pertimbangan yang akan dilakukan sebelum memilih lapangan yang akan dilakukan observasi, salah satunya jarak lokasi lapangan maksimal 10km dari jarak kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta Salah satu contoh lokasi lapangannya adalah Lapangan Budilanggeng, Jetis, Sawahan, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa tengah 57375. Waktu Penelitian untuk melaksanakan atau mulai untuk melakukan observasi ke lapangan futsal akan dilaksanakan pada bulan juni 2023 hingga selesai. Populasi yang penulis gunakan yaitu lapangan futsal yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sering digunakan atau dikunjungi oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi yang penulis ambil yaitu 33 lapangan futsal radius jarak 1 km hingga 10 km dari lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel yang penulis gunakan yaitu 10 lapangan terpilih yang berada dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta seperti Lapangan Futsal Budi Langgeng, Lapangan Futsal Manahan, Kampus Futsal, Gaya Futsal, Sporthall Tirtonadi, ANS Futsal, Planet Futsal, Solo Sehat Indoor Soccer, Djegos Futsal, dan Lapangan Futsal Singapuran. Alat yang digunakan oleh peneliti yaitu alat pengukur atau meteran, alat tulis, lembar observasi, dan handphone sebagai alat dokumentasi atau pengambilan gambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah melakukan penelitian diberbagai lapangan futsal yang berada di sekitar lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta termasuk dari 10 lapangan futsal yang sudah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan lokasi penelitian bahwa masing – masing lapangan futsal memiliki sarana dan prasarana lapangan futsal yang berbeda – beda baik dari sarana dan prasarana utama dan juga pendukungnya. Sebelum melakukan penelitian dilokasi lapangan futsal, peneliti meminta izin kepada pengelola lapangan futsal untk dijadikan bahan penelitian skripsi dan ada beberapa lapangan yang sedikit susah untuk dimintai izin untuk melakukan penelitian di lapangan futsal dikarenakan dengan alasan yang berbeda – beda. Dari hasil penelitian lapangan futsal peneliti mendapatkan hasil



surveysarana dan prasarana lapangan futsal dari 10 lapangan futsal yang diteliti peneliti mendapatkan 3 lapangan futsal yang memenuhi standar FIFA diantaranya yaitu :

### 1. Kondisi Lapangan Gaya Futsal

Lapangan futsal ini terletak berdekatan dengan Masjid Syeikh Zayed Surakarta atau lebih tepatnya berada di Jl. Tentara Pelajar No.90, Gilingan, Kec, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Lapangan futsal ini merupakan lapangan yang sering rame dikunjungi oleh pemain – pemain di karenakan lapangan futsal nya yang sudah berstandar FIFA dan juga letak nya yang ditengah – tengah kota. Lapangan ini memiliki ukuran panjang lapangan 32m dan lebar lapangan 15 material permukaan lapangan yang digunakan yaitu menggunakan matras dengan warna dominan hijau muda. Ukuan gawang futsal dengan tinggi 3,23 m dan lebar gawang 2,14m. Tekanan bola di Lapangan Futsal Solo Sehat yaitu 0,4 atmosfer dengan ukuran bola 4. Pada sarana dan prasarana pendukungnya memiliki Ruang tunggu lapangan gaya futsal bukan hanya satu tempat saja tetapi masih ada disisi lapangan lain nya hanya saja peneliti tidak mengambil foto disana dikarenakan tempat ruangtunggu pemain disana sempit dan yang peneliti ambil ini yang paling besar. Para pemain yang sedang menunggu untuk main bukan hanya duduk didaerah tersebut tetapi juga ada yang menunggu di daerah kantin jadi banyak opsitempat yang bisa digunakan oleh para pemain. Untuk kebersihan tempatnya sudah sangat baik dan juga tersusun rapi. Dilapangan gaya futsal juga menyediakan tempat kantin untuk para pemain membeli makanan atau minuman disana. Tempat nya yang bersih, rapi dan juga luas tetapi kantin dilokasi tersebut tidak menyediakan atau tidak menjual peralatan atau kebutuhan pemain futsal seperti kaos kaki, deker dll.

Tetapi untuk keseluruhan, lokasi kantin tersebut sudah termasuk kedalam kategori baik. Lapangan gaya futsal juga menyediakan mushola untuk parapemain yang hendak melakukan shalat. Untuk ukuran musholanya juga tidak terlalu luas dan juga tidak terlalu sempit. Untuk kelengkapan mushola disana sudah memenuhi dari sajadah, sarung dan mukenah untuk pemain perempuan. Dari segi kebersihan juga sudah bersih dan juga rapi. Kamar mandi juga disediakan oleh pihak pengelola lapangan gaya futsal ada kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan. Akan tetapi ada beberapa kekurangan yang dimiliki oleh pengelola lapangan pada bagian kamar mandi ini, yaitu kamar mandi yang tidak memiliki penutup pada bagian atas kamar mandi, pembatas atau space untuk jarak antara kamar mandi laki-laki dan perempuan, untuk kebersihandidalam kamar mandi juga masih belum termasuk dalam kategori bersih dikarenakan masih ada beberapa kotoran yang terdapat pada dinding kamar mandi. Parkiran yang disediakan didaerah lapangan gaya futsal termasuk panjang tetapi tidak luas kebelakang dikarenakan parkirannya terletak dipinggir jalan raya. Akan tetapi kendaraan pemain sangat tersusun rapi dipinggir jalan raya karena ada petugas parkir yang *standby* berada diluar lapangan maka dari itu parkiran tersusun rapi dan tidak menyebabkankemacetan pada jalan raya.

Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana Utama Lapangan Gaya Futsal

Parameter	Kondisi	Standar ketentuan	Keterangan
Ukuran lapangan	15 x 32	M	Memenuhi
Material lantai lapangan	Matras	M	Memenuhi
Warna lapangan	Hijau muda	-	Tidak ada ketentuan dalam aturan FIFA
Ukuran gawang	3,23 x 2,14	M	Memenuhi
Tekanan udara bola	0,42 atmosfer	M	Memenuhi

Tabel 2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Lapangan Gaya Futsal

Parameter	Observasi	Persepsi pelanggan
Mushola	B	50% (sangat memenuhi)
Parkiran	B	50% (sangat baik)
Tempat tunggu pemian	B	90% (luas)
Kamar mandi	B	70% (memenuhi)
Kantin	SB	50% (memenuhi)

Tabel 3. Hasil Pengamatan Sarana dan Prasarana Pendukung Lapangan Gaya Futsal

NO	Nama	Kondisi Parkiran	Kondisi WC	Kondisi Tempat Ibadah	Kondisi Kantin	Kondisi Tempat Tunggu Pemain	Jumlah
1.	Acja	3	3	2	3	3	14
2.	Gustiawan	3	3	3	3	3	15
3.	Bayu	4	3	4	3	3	17
4.	Ridwan	4	4	4	4	4	20
5.	Ardi	4	4	3	3	3	17
6.	Rangga	3	2	2	2	3	12
7.	Oscar	3	3	3	3	3	15
8.	Guna	3	3	4	4	3	17
9.	Zul	4	3	4	4	3	18
10.	Angga	4	3	4	4	3	18
	Total						163
	163:10 = 16,3	16,3:20 = 0,815	0,815x100 = 81,5%				

Jumlah responden yang peneliti dapatkan dilokasi lapangan gaya futsal ini berjumlah 10 orang sama dengan jumlah responden pada lapangan sebelum nya. Total penilaian dari responden terkait Sarana dan Prasarana Pendukung pada Lapangan Gaya Futsal sebanyak 81,5% atau dapat dikategorikan kedalam keterangan “Baik”. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana utama yang terdiri dari tinggi gawang, lebar gawang, panjang lapangan, lebar lapangan dan ukuran atau tekanan udara bola futsal semuanya “M” (Memenuhi) dan sesuai dengan standarisasi yang sudah ditetapkan oleh FIFA.

Keunggulan dari sarana dan prasarana utama yaitu dari ukuran lapangan yang sudah sesuai dengan standar FIFA, permukaan lapangan yang sudah menggunakan matras sesuai dengan acuan FIFA, lapangan yang selalu terawat dan bersih sebelum dan sesudah digunakan. Keunggulan dari sarana dan prasarana pendukung nya yaitu parkiran yang luas walaupun ditempatkan di pinggir jalan raya tetapi petugas parkir selalu merapikan dan menjaga kendaraan pelanggan yang datang berbeda dengan lapangan futsal yang lain tidak memiliki petugas parkir yang menjaga dan merapikan kendaraan pelanggan yang datang.

## 2. Kondisi Lapangan Futsal Budi Langgeng

Lapangan futsal Budi Langgeng merupakan lapangan futsal kedua yang sudah menggunakan lapangan berbahan matras yang berstandar FIFA. Untuk lokasi lapangan futsal Budi Langgeng terletak di Jetis, Sawahan, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Lapangan futsal ini juga familiar sekali di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dari mahasiswa yang lainnya. Lapangan futsal budi langgeng banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama kalangan mahasiswa

karena tempat nya yang luas, lapangan yang berjumlah banyak dan juga sarana prasarana yang lengkap juga. Lapangan futsal Budi Langgeng juga memiliki lahan atau gor untuk permainan badminton. Ada juga lahan untuk berolahraga kebugaran atau tempat untuk gym. Lapangan Futsal Budi Langgeng memiliki ukuran panjang lapangan 32,67m dan lebar 16,18m permukaan lapangan futsal yang digunakan yaitu berbahan matras dan dominan berwarna hijau. Pada bagian gawang lapangan futsal Libero memiliki tinggi 3,22m dan lebar gawang 2,14m tekanan udara bola 0,5 atmosfer dengan ukuran bola 4. Parkiran dilapangan futsal budi langgeng sudah sangat luas dan besar sebagai tempat untuk kendaraan pengunjung lapangan. Ditempat parkir itu selalu ada penjaga kendaraan atau petugas parkir yang bertujuan untuk Menyusun kendaraan pengunjung agar tertata rapi.

Mushola yang terdapat dilapangan futsal budi langgeng berada pada lantai 2 dan untuk ukurannya tidak begitu besar. Tetapi untuk segi kelengkapan sudah lengkap seperti disediakannya sajadah, sarung dan juga mukena untuk perempuan. Dalam segi kebersihan juga sangat baik. Tempat tunggu pemain di lapangan budi langgeng sudah sangat luas dan panjang pada bagian duduk pemain. Tempatnya terawat dengan baik sehingga para pemain dapat duduk dengan nyaman saat menunggu gantian bermain futsal. Tempat duduk terbuat dari kayu yang padat dan juga halus, lantai yang bersih dan juga masih terawat dengan baik oleh pengelola lapangan. Pada setiap lapangan semua memiliki tempat ruang tunggu yang sama persis dengan gambar diatas, memanjang dan juga luas dan semua masih terawat dengan baik dan selalu dalam keadaan bersih. Untuk kamar mandi dilapangan budi langgeng juga mempunyai banyak kamar mandi yaitu berjumlah 4 ruang. Di kamar mandi tersebut memiliki fasilitas yang sudah lengkap seperti kloset, ember untuk menampung air, gayung dan juga gantungan baju. Didekat area kamar mandi juga terdapat tempat untuk berwudhu bagi pemain yang hendak melakukan shalat dan juga pada bagian luar sebelum memasuki kamar mandi disediakan cermin besar bertujuan untuk para pemain yang hendak ingin berkaca sebelum melakukan olahraga futsal.

Tabel 4. Kondisi Sarana dan Prasarana Utama Lapangan Futsal Budi Langgeng

Parameter	Kondisi	Standar ketentuan	Keterangan
Ukuran lapangan	16,18 x 32,67	M	Memenuhi
Material lantai lapangan	Matras	M	Memenuhi
Warna lapangan	Hijau muda	-	Tidak ada ketentuan dalam aturan FIFA
Ukuran gawang	2,14 x 3,22	M	Memenuhi

Tekanan udara bola	0,4 atmosfer	M	Memenuhi
--------------------	--------------	---	----------

Tabel 5. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Lapangan Futsal Budi Langgeng

Parameter	Observasi	Persepsi pelanggan
Mushola	B	90% (memenuhi)
Parkiran	SB	50% (sangat baik)
Tempat tunggu pemian	B	70% (luas)
Kamar mandi	SB	80% (memenuhi)
Kantin	SB	80% (memenuhi)

Tabel 6. Hasil Pengamatan Sarana dan Prasarana Pendukung Lapangan Futsal Budi Langgeng

NO	Nama	Kondisi Parkiran	Kondisi WC	Kondisi Tempat Ibadah	Kondisi Kantin	Kondisi Tempat Tunggu Pemain	Jumlah
1.	Aulia	3	2	3	3	2	13
2.	Bagaskara	3	3	3	3	4	16
3.	Qodri	4	3	3	3	3	16
4.	Yoga	4	3	3	4	4	18
5.	Irfan	4	3	2	4	3	16
6.	Robertus	4	3	3	3	3	16
7.	Gading	3	3	3	3	3	15
8.	Andrea	3	3	3	3	3	15
9.	Rasya	4	4	3	3	3	17
	Total						142
	$142:9 = 15,7$ $15,7:20 = 0,76$ $0,76 \times 100 = 76\%$						
	15,7						



Saat mengunjungi lapangan futsal budi langgeng peneliti mendapatkan 9 total responden dan rata – rata responden tersebut juga masih duduk di bangku mahasiswa dan berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sarana dan Prasarana Pendukung di Lapangan Futsal Budi Langgeng yaitu termasuk didalam kategori “Baik” karena mendapatkan total penilaian dari seluruh responden dengan total 76%. Sama dengan lapangan gaya futsal lapangan budi langgeng juga mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana utama yang terdiri dari tinggi gawang, lebar gawang, panjang lapangan, lebar lapangan dan ukuran atau tekanan udara bola futsal semuanya “M” (Memenuhi) juga dan sesuai dengan standarisasi yang sudah ditetapkan oleh FIFA.

Keunggulan dari sarana dan prasarana utama yaitu tidak jauh berbeda dengan Gaya Futsal yang memiliki keunggulan di ukuran lapangan futsal yang sudah sesuai dengan acuan FIFA dan juga permukaan lapangan yang sudah berbahan dari matras. Tetapi lapangan futsal Budi Langgeng memiliki 3 lapangan futsal dan semua lapangan tersebut sudah menggunakan permukaan matras sedangkan Gaya Futsal hanya memiliki 1 lapangan futsal saja. Keunggulan dari sarana dan prasarana pendukung nya juga sama seperti Gaya Futsal tetapi hanya pada bagian parkirannya saja, keunggulan lainnya yaitu terdapat pada kantin nya yang sangat luas, bersih dan juga menjual berbagai makanan, minuman dan juga kebutuhan pemain futsal.

### 3. Kondisi Lapangan Futsal Singapuran Lapangan futsal singapuran merupakan satu-satunya

Lapangan futsal didaerah surakarta yang menggunakan lapangan berbahan dasar *parquette* atau berbahan dasar kayu. Lapangan futsal singapuran berada didaerah kartasura atau lebih jelasnya berada di Jl. Veteran No.10 A, Singapuran, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Singapuran futsal memiliki 3 lapangan futsal dan ke tiga lapangan tersebut semua berbahan *parquette* atau kayu makan tidak jarang lapangan tersebut banyak dikunjungi oleh para pemain futsal solo terutama pemain futsal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta karna jarak nya yang dekat dengan kampus. Memiliki berbagai sarana dan prasarana utama dan pendukung yang lengkap dan juga masih terjaga dengan rapi dan tempatnya yang bersih. Peneliti sudah melakukan penelitian dilokasi tersebut dan mendapatkan hasil yang memuaskan juga saat berkunjung untuk melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa sarana dan prasarana utama dan pendukung yang dimiliki oleh futsal center singapuran. Diatas merupakan foto dari keseluruhan lapangan futsal singapuran yang berbahan *parquette* atau kayu yang berwarna coklat pekat. Terlihat lebih estetis dibandingkan yang berbahan matras atau bahan lainnya karna jarang sekali lapangan futsal yang menggunakan bahan dasar ini rata-rata pemilik lapangan atau pengelola lapangan lebih memilih lapangan berbahan dasar matras. Kembali lagi dari pemilihan pribadi dari pemilik lapangan pasti seriap bahan lapangan futsal memiliki nilai plus dan minus nya tersendiri. Tetapi untuk bahan dasar lapangan futsal singapuran ini juga termasuk dari standar yang di tentukan atau sudah ditetapkan oleh pihak FIFA. Karena ada beberapa lapangan futsal dinegara lain menggunakan bahan dasar ini sebagai tempat lapangan mereka dalam mengadakan futsal profesional di negara mereka, contoh negara yang menggunakan bahan dasar *parquette* ini yaitu ada Spain dan juga Brasil kedua negara tersebut merupakan salah satu peminat olahraga futsal terbesar didunia juga jadi ada beberapa lapangan yang mereka gunakan sebagai tempat penyelenggaraan futsal profesional ditempat mereka. Gawang pada lapangan futsal singapuran juga sedikit berbeda dengan gawang futsal yang ada disolo biasanya

menggunakan warna putih untuk jaring nya tetapi di singapuran futsal menggunakan warna orange sebagai warna jaring gawang nya. Untuk gawangnya juga masih terawat dengan baik oleh pengelola lapangan hanya saja sudah mulai terkelupas cat pada bagian tiang kanan kiri gawang. Dan yang bikin berbeda lagi yaitu pada bagian bawah tiang kanan kiri gawang biasanya gawang futsal yang lain diberi semen agar tidak goyang tetapi di singapuran futsal diberi karet sebagai penguat gawang agar tidak jatuh atau goyang. Untuk keseluruhan gawang sudah sesuai dengan standar FIFA. Tempat tunggu pemain di lapangan futsal singapuran ini posisinya berada ditengah-tengah lapangan 1 dan lapangan 2 maka para pemain yang bisa melihat dua lapangan yang sedang digunakan sambil menunggu giliran gantian untuk bermain futsal juga. Di lapangan futsal singapuran mungkin bisa dikatakan identik dengan warna orange karena kursi duduk tempat tunggu pemain berwarna orange juga seperti warna gawang dan juga warna jaring gawang.

Untuk tempatnya luas dan juga bersih sehingga para pemain yang duduk disana merasa nyaman. juga banyak ruangan yang bisa digunakan bersih dan juga rapi. Untuk bagian dalam kamar mandi sudah lengkap dengan fasilitas kamar mandi nya seperti gayung, ember dan juga kloset. Dan ada juga kloset berdiri untuk membuang air kecil bagi cowok. Di lapangan futsal singapuran juga menyediakan mushola bagi pemain yang ingin melaksanakan shalat. Disana sudah disediakan sajadah, sarung pada area mushola juga sudah disatukan dengan tempat untuk pemain mengambil air wudhu jadi para pemain tidak harus ke kamar mandi (wc) untuk mengambil air wudhu. Tempat nya juga luas dan juga bersih jadi pada saat pemain melaksanakan shalat akan merasa nyaman dan shalat menjadi khusuk karna tempat yang bersih dan juga rapi. Parkiran di lapangan singapuran futsal begitu luas dan panjang. Ada parkiran diluar lapangan dan ada juga parkiran yang berada diluar daerah lapangan. Pada bagian luar lapangan juga sudah ada penjaga parkir jadi para pemain tidak perlu khawatir jika kendaraan nya hilang dll. Tempatnya juga tertata rapi karna petugas parkir disana selalu merapikan kendaraan para pemain dengan rapi dan juga tempatnya yang bersih.

Tabel 7. Kondisi Sarana dan Prasaran Utama Lapangan Futsal Singapuran Center

Parameter	Kondisi	Standar ketentuan	Keterangan
Ukuran lapangan	25, 12 x 15,13	M	Memenuhi
Material lantai lapangan	Parquette	M	Memenuhi
Warna lapangan	Coklat	-	Tidak ada ketentuan dalam aturan FIFA
Ukuran gawang	2,7 x 3,2	M	Memenuhi

Tekanan udara bola	0,56 atmosfer	M	Memenuhi
--------------------	---------------	---	----------

Tabel 8. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Lapangan Futsal Singapura Center

Parameter	Observasi	Persepsi pelanggan
Mushola	B	75% (memenuhi)
Parkiran	SB	68% (baik)
Tempat tunggu pemian	B	62,5% (luas)
Kamar mandi	SB	81,3% (memenuhi)
Kantin	B	56,3% (memenuhi)

Tabel 9. Hasil Pengamatana Sarana dan Prasarana Pendukung Lapangan Futsal Singapura

NO	Nama	Kondisi Parkiran	Kondisi WC	Kondisi Tempat Ibadah	Kondisi Kantin	Kondisi Tempat Tunggu Pemain	Jumlah
1	Alvian	4	3	4	4	4	19
2	Fian	2	3	2	3	2	12
3	Ghifari	4	3	3	3	3	16
4	Crisna	3	4	3	3	3	16
5	Arya	3	3	3	2	3	14
6	Pajar	3	3	3	2	2	13
7	Athfal	3	3	2	3	3	14
8	Syarif	4	3	3	4	4	18
9	Fawwaz	3	3	3	3	2	14
10	Suyanto	4	2	3	2	3	14
11	Irfan	3	3	2	3	3	14
12	Darul	3	3	3	3	4	16
13	Wahidin	3	4	3	4	3	17
14	Faiq	3	3	3	3	3	15
15	Hendi	3	3	3	2	3	14
	Total						226



$\frac{226:15}{15,06} = \frac{15,06:20}{15,06} = 0,753 \quad 0,753 \times 100 = 75,3\%$
---

Dilapangan Futsal Singapuran menjadi tempat peneliti mendapatkan banyak jumlah responden sebanyak 15 orang. Karena pada saat peneliti mengunjungi lokasi penelitian kondisi lapangan sedang ramai dikunjungi oleh para pengunjung yang ingin bermain futsal. Sarana dan Prasarana Pendukung di Lapangan Futsal Singapuran Center termasuk kedalam kategori “Baik” karena mendapatkan penilaian dari responden berupa 75,3% dari total keseluruhan nilai yang diberikan oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa lapangan futsal singapuran juga termasuk kedalam lapangan futsal yang sudah sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan oleh FIFA. Beda nya dengan lapangan gaya futsal dan juga budi langgeng hanya dari segi bahan lapangan yang digunakan, pada lapangan gaya futsal dan juga budi langgeng menggunakan bahan lapangan dari matras sedangkan bahan lapangan yang digunakan pada lapangan futsal singapuran yaitu berbahan parquette atau berbahan dasar dari kayu yang halus. Ini lah menjadi alasan kenapa lapangan futsal singapuran menjadi lapangan yang termasuk “M” (Memenuhi) yang sudah ditetapkan oleh FIFA. Dan mendapatkan penilaian yang baik juga dari para pengunjung.

Keunggulan dari sarana dan prasarana utama yaitu dari ukuran lapangan yang sudah sesuai dengan standar FIFA, permukaan lapangan yang sudah menggunakan *paqueete* sesuai dengan acuan FIFA, bahan dasar ini hanya dimiliki oleh lapangan futsal Singapuran saja yang ada disolo. lapangan yang selalu terawat dan bersih sebelum dan sesudah digunakan. Keunggulan dari sarana dan prasarana pendukung nya yaitu pada bagian parkir kendaraan yang memiliki banyak lahan untuk tempat parkir pemain berjumlah ada 2 lahan parkir yang dimiliki oleh lapangan futsal singapuran yaitu pada bagian dalam lapangan atau disebelah lapangan futsal dan juga pada luar lapangan futsal lebih tepatnya pada bagian depan halaman sebelum masuk ke lapangan futsal singapuran. Dari hasil pembahasan diatas ada beberapa yang mungkin belum dijelaskan oleh peneliti yaitu pada bagian hasil observasi dan persepsi pelanggan contohnya pada bagian observasi peneliti dan persepsi pelanggan itu berbeda penilaian, itu dikarenakan penilaian dari setiap pengamat berbeda-beda dan setiap narasumber berhak menilai dengan ketentuan mereka masing-masing. Walaupun ke tiga lapangan futsal tersebut merupakan lapangan futsal yang memenuhi standarisasi FIFA tetapi harga sewa lapangan yang dicantumkan di sana tidak jauh berbeda dengan harga sewa lapangan futsal yang lain nya termasuk ke 7 sisa lapangan yang peneliti ambil sampel sebagai lokasi penelitian yaitu sekitaran harga 70.000 – 75.000 rupiah untuk per jam nya.



## **SIMPULAN**

Lapangan futsal yang berada disekitar lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta hanya ada 3 yaitu Lapangan Gaya Futsal, Lapangan Budi Langgeng, Lapangan Futsal Singapuran. Ke tiga lapangan futsal ini yang termasuk kedalam kategori memenuhi “M” standarisasi sesuai dengan ketentuan FIFA dari segi sarana dan prasarana utama seperti panjang lapangan, lebar lapangan, tinggi gawang, lebar gawang, dan ukuran bola atau tekanan udara bola futsal. Pada bagian sarana prasarana pendukung juga sangat memadai dan mendapatkan penilaian yang bagus 75,3% - 81,5% atau “Baik” dari responden yang telah peneliti bagikan untuk menilai dari google form yang sudah disediakan mengenai penilaian sarana dan prasarna pendukung.

## **PERNYATAAN PENULIS**

Dalam penelitian ini, peneliti belum pernah menerbitkan di jurnal/publikasi ilmiah lain dan tidak ada unsur plagiarisme. Penulis menulis artikel ini dalam keadaan sehat dan seadanya tanpa ada gangguan atau tekanan dari pihak lain



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Bilal, M., Nurharsono, T., Keolahragaan, F. I., Semarang, U. N., & Article, H. (2022). *Indonesian Journal for*. 3(1), 318–324.
- Dalam, S., & Futsal, P. (2013). *Pengembangan model latihan strategi serangan dalam permainan futsal*.
- Dermawan, A., Saifuddin, & Nyak Amir. (2018). Pendataan Standarisasi Sarana Dan Prasarana Olahraga Futsal Kota Banda Aceh Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 4(4), 232–249.
- Firdaus, M., & Purnomo, A. M. I. (2015). Pemanfaatan Taman Rekreasi Selomangkling (Klotok) Sebagai Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat Di Kota Kediri. *Jurnal Sportif*, 1(1), 81–99.
- Hafiez Al Asad. (2020). *survei sarana dan prasarana di smp negeri sekabupaten prabumulih timur* (7th ed.). 2020.
- Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2016). No Tit. *Instrument Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, 59–75. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Handoyo, A. (2010). *Permainan futsal, Sejarah futsal, Peraturan futsal dan Sarana dan prasarana futsal* (Aan (ed.); 1st ed.). 2010.
- Hartati, H., & Ryansyah, D. (2019). Hubungan Keseimbangan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Luar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 25–30. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8223>
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hatmawan, S. R. & A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (A. H. Zein (ed.)). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. *Sport Science and Health*, 11(4), 284–290. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424%0Ahttp://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/SNPJ/article/view/1009>
- Ilmiah, J., & Jasmani, P. (2019). *KINESTETIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3 (1) 2019 ISSN:2477-331X. 3(1).
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Jasmani, S. I. P., Rekreasi, K., & Olahraga, F. I. (2013). *KESEHATAN DI SMA NEGERI SEKABUPATEN TRENGGALEK Rangka Pandu Eka Prasetya \**, Sudarso. 157–160.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38–50.
- Muqorrobin, F. (2010). Intrumen Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 15–20.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Mensana*, 3(2), 93.



- <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Prakoso, D. B., Subiyono, H. S., & Rahayu, S. (2013). Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(2), 14–18.
- Samoura, G. infantino dan F. (2022). *FUTSAL Hukum Permainan*. 170. FIFA.com
- Soares, A. P. (2013). Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Pelatihan Teknik Dasar Dan Strategi Dalam Bermain Futsal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sulistya, A. P. K. (2022). Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul Terhadap Taktik Bermainn Futsal. *Sport Science and Education Journal*, 3(2), 18–25. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2219>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Usman, A., Mappaompo, A., Wasit, A., Permainan, L., Permainan, L., & Gol, C. M. (n.d.). Pelatihan peraturan perwasitan futsal bagi siswa MAN 1 Sinjai. *Pelatihan Peraturan Perwasitan Futsal Bagi SiswaMAN 1 Sinjai*, 146–148.
- Veritatis, S. in lumine. (2010). BAB II tinjauan umum gedung olahraga futsal. *Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/2071/3/2TA10825.Pdf*, 12–25.